

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Widya, Stanislaus Costa Dhanis. 2004. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia di Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMPN 1 Mulyodadi, Bantul dan Siswa kelas II SMPN 3 Bantul Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia di dalam karangan deskripsi siswa kelas II SMPN 1 Mulyodadi dan siswa kelas I SMPN 3 Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II SMP Negeri 1 Mulyodadi Bantul, (2) bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas II SMP Negeri 3 Bantul, (3) kesalahan ejaan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas II SMPN 1 Mulyoadi Bantul, dan (4) kesalahan ejaan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas II SMPN 3 Bantul.

Populasi penelitian adalah siswa kelas II SMPN 1 Mulyodadi yang berjumlah 109 siswa dan siswa kelas II SMPN 3 Bantul yang berjumlah 111 siswa. Sampel penelitian siswa kelas II SMPN 1 Mulyodadi berjumlah 109 siswa karena pada saat pengambilan data terdapat 2 karangan siswa yang tidak memenuhi syarat sebagai karangan deskripsi. Sedangkan sampel penelitian siswa kelas II SMPN 3 Bantul berjumlah 106 karena terdapat 8 karangan yang tidak memenuhi syarat sebagai karangan deskripsi. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perintah menulis karangan deskripsi. Analisis data yang digunakan (1) membaca karangan siswa, (2) meneliti karangan siswa yang berjenis karangan deskripsi, (3) mengidentifikasi kesalahan ke dalam jenis-jenis kesalahan ejaan, dan (4) menghitung frekuensi kesalahan siswa sesuai dengan jenis-jenis kesalahan ejaan.

Hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jumlah kesalahan pada karangan deskripsi siswa kelas II SMPN 1 Mulyodadi Bantul diperoleh sebanyak 4.024 kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 365 buah, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring ada sebanyak 2.476 buah, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 628 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 25 dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 530 buah. Sedangkan hasil penelitian kesalahan ejaan menurut jumlah kesalahan pada karangan deskripsi siswa kelas II SMPN 3 Bantul diperoleh sebanyak 1.429 kesalahan, yaitu meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 266 buah, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 780 buah, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 264 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 101 buah.

Saran-saran dari penelitian ini adalah (1) bagi Kepala Sekolah SMPN 1 Mulyodadi dan SMPN 3 Bantul agar selalu memberikan dorongan kepada para guru dan siswa untuk selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis, (2) bagi guru SMPN I Mulyodadi dan SMPN 3 Bantul diharapkan memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran EYD, (3) bagi siswa-siswi SMPN 1 Mulyodadi dan SMPN 3 Bantul diharapkan menjadikan penggunaan EYD sebagai suatu kebiasaan, dan (4) bagi mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah diharapkan dapat mengadakan penelitian tentang kesalahan ejaan dengan fokus yang lain, sesuai dengan aturan penggunaan EYD

ABSTRACT

Widya, Stanislaus Costa Dhanis. 2004. *The Indonesian Language Misspelling Found in The Second Grade Students' Descriptive Writing on SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul. Academic Period 2003/2004 : Case Study.* Thesis. Yogyakarta : Study Program of Local and Indonesian Literature and Language Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This is an analysis of the Indonesian language misspelling found in descriptive writing of second grade SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul. The aims of this research are (1) to describe the difference of misspelling sequence in descriptive writing of the second grade students in SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul and (2) to describe the difference of misspelling types in descriptive writing of both schools.

The population of this research consists of 109 second grade students of SMPN 1 Mulyodadi and 111 second grade students of SMPN 3 Bantul. The sample of this research is taken from 109 second grade students of SMPN 1 Mulyodadi and 106 second grade students of SMPN 3 Bantul. The instrument used here is a task to write a descriptive writing. There are some steps in analyzing the data as follows (1) reading the student composition, (2) analyzing the student misspelling, in their description, (3) identifying types of misspelling and (4) counting the frequency of student errors based on the misspelling types.

The result of this research shows that there are 4,024 errors in the descriptive writing of the second grade students of SMPN 1 Mulyodadi. They are : (1) 365 errors in using letters, (2) 2,476 in using capitals and italics, (3) 628 in miswriting words, (4) 25 in miswriting the borrowing words, and (5) 530 in using punctuation marks. While for the second grade students of SMPN 3 Bantul, there are 1,429 errors, as follows : (1) 266 errors in using letters, (2) 780 in using capitals and italics, (3) 264 in miswriting the words, (4) 18 in miswriting the borrowing words and (5) 101 in punctuation marks.

Based on the research, some suggestions can be formulated as follows : (1) for the head masters of SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul encouraging the teachers and students using the official Indonesian spelling systems (EYD) in writing, (2) for the teachers of SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul giving special attention for the EYD instructions, (3) for the students of SMPN 1 Mulyodadi and SMPN 3 Bantul using EYD as guidance in writing, and (4) for the other students of Study Program of Local and Indonesian Literature and Language and Language Education, Faculty of Teachers Training and Education to make further researches on the misspelling with other focus that is suitable with the Official Indonesian Spelling System (EYD).